# BAB VI

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 6.1. Kesimpulan

Dari uraian pada bab – bab terdahulu maka dalam pembahasan mengenai factor – factor yang mempengaruhi fertilitas di Sumatera Barat ini dapat disimpulkan bahwa kondisi social ekonomi rumah tangga ternyata berpengaruh terhadap fertilitas.

Lebih lanjut dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari uji statistic yang dilakukan terdapat 5 variabel yang diduga mempunyai pengaruh terhadap fertilitas di Sumatera Barat didapatkan semua variabel mempengaruhi secara signifikan terhadap fertilitas yaitu , umur ibu, tingkat pendidikan, umur perkawinan pertama, jumlah anak yang sudah meninggal, dan pemakaian alat kontrasepsi.
2. Umur ibu memperlihatkan kecendrungan yang signifikan dalam mempengaruhi fertilitas. Seorang wanita yang mempunyai usia reproduksi (usia subur) akan mudah melahirkan dan memiliki banyak anak di usia yang muda. Semakin rendah umur seseorang maka diduga semakin banyak anak yang akan dilahirkannya.
3. Umur perkawinan pertama mempengaruhi ibu untuk memiliki anak. Ibu yang menikah dibawah 17 tahun mempunyai peluang yang lebih besar untuk mempunyai anak dibandingkan ibu yang menikah pada umur 17 tahun ke atas. Dengan semakin tingginya pendidikan seorang ibu, maka akan menyebabkan menurunnya jumlah anak yang dimiliki.

4. Jumlah anak yang sudah meninggal. Kelahiran anak ada 2 kategori, yang pertama anak lahir hidup dan anak lahir meninggal. Ibu yang melahirkan anak lahir meninggal diduga akan menambah jumlah kelahiran baru. Semakin banyak jumlah anak yang meninggal maka semakin tinggi keinginan ibu untuk memiliki anak.
5. Tingkat Pendidikan Ibu memperlihatkan kecendrungan yang signifikan dalam mempengaruhi fertilitas. Ibu yang mempunyai tingkat pendidikan rendah yaitu dengan menamatkan tingkat pendidikan yan paling tinggi SMP mempunyai anak yang banyak dibandingkan dengan ibu yang menamatkan pendidikan lebih tinggi yaitu setingkat SMA ke atas. Hal ini juga memperlihatkan semakin tinggi pendidikan seorang ibu makan akan semakin kecil keinginan ibu untuk memiliki anak.
6. Pemakaian Alat Kontrasepsi. Pemakaian KB akan mempengaruhi jumlah anak yang lahir, dengan semakin tingginya keikutsertaan ibu dalam pemakain KB , maka akan menyebabkan jumlah anak yang dimiliki.

## 6.2. Saran

Dari kesimpulan diatas maka penulis menyarankan bahwa :

1. pentingnya bagi para perempuan untuk terus meningkatkan pengetahuannya terutama melalui pendidikan formal, agar dapat mengetahui khususnya bagi perempuan yang sudah menikah untuk pentingnya menggunakan alat kontrasepsi yang dapat membantu untuk merencanakan jumlah anak yang akan dimiliki serta untuk menekan kelahiran anak, dengan demikian maka akan mengurangi kelahiran anak dan akan mengurangi beban pengeluaran

dalam keluarga sehingga keluarga akan mendapatkan kehidupan yang sejahtera.

2. Sebaiknya keinginan untuk mempunyai anak perlu dikurangi karena dengan memiiki banyak anak malah akan meningkatkan biaya hidup dan pengeluaran rumah tangga.
3. Pemerintah juga lebih giat untuk melakukan penyuluhan dan seminar mengenai fertilitas dan program Keluarga Berencana agar masyarakat mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang fertilitas.
4. Untuk dapat melihat factor-faktor yang mempengaruhi fertiitas di Sumatera Barat diperlukan penelitian yang baik lagi. Dengan hasil peneltian yang diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi fertilitas lebih mendalam.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA